

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. SDM yang berkualitas merupakan modal dasar sekaligus kunci dari keberhasilan pembangunan. Hal ini karena dalam segala bidang pembangunan membutuhkan SDM yang berkualitas agar mampu menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar, sedangkan output merupakan hasil dari proses yang akan dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk bekal seseorang dalam menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan pada dasarnya memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam proses pembelajaran, Sekolah Menengah Atas (SMA) mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Salah satu indikator kemampuan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi adalah pencapaian prestasi belajar siswa yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama.

Menurut Arifin (2013 : 12) Prestasi belajar merupakan salah satu akibat dari suatu proses kegiatan belajar mengajar . Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. Hal ini didukung oleh pendapat Slameto (2013: 54-71), yang menyatakan ada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor *intern* (dari dalam diri subyek) belajar, meliputi faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan

kesiapan) dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani). Faktor *ekstern* yaitu faktor yang ada di luar individu, meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang budaya), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

Peningkatan prestasi belajar siswa harus diupayakan dan dilakukan pada semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran ekonomi. Prestasi Belajar Mata Pelajaran ekonomi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan belajar, setelah melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah selama periode tertentu, yang biasanya diwujudkan dalam bentuk skor atau angka. Prestasi Belajar Mata Pelajaran ekonomi memiliki arti penting sebagai indikator pemahaman dan penguasaan materi mata pelajaran ekonomi yang diajarkan selama menempuh kegiatan belajar mengajar.

Menurut Bahruddin dan Esa (2015:23) salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ialah faktor psikologis. Adapun yang tergolong dalam faktor psikologis ini seperti kecerdasan/intelegensi warga belajar, motivasi, minat, sikap dan bakat.. Namun menurut Darmadi (2009:187) ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar, yakni (a) bahan atau materi yang dipelajari, (b) lingkungan, (c) faktor instrumental dan (d) kondisi peserta didik.

Faktor-faktor tersebut baik secara terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi tertentu terhadap prestasi peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari senin 15 Januari 2020 di SMA Negeri 1 Pematangsiantar, peneliti menemukan bahwa prestasi belajar Ekonomi di kelas XI pada semester ganjil masih tergolong rendah dapat dilihat dari masih adanya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) yakni di bawah nilai 76. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Persentase ketuntasan siswa kelas XI PIS SMA Negeri 1 P.Siantar TA**  
**2019/2020**

Kelas	KKM	Jlh Siswa Tuntas	Rata2 Nilai Tuntas	%	Jlh Siswa Tidak Tuntas	Rata2 Nilai Tdk Tuntas	%	Jlh Siswa
XI IS 1	76	20	80	56	16	72	44	36
XI IS 2	76	10	85	31	22	74	69	32
XI IS 3	76	8	79	27	22	70	73	30
XI IS 4	76	14	80	47	16	72	53	30
XI IS 5	76	18	78	62	11	69	37	29
<i>Rata-rata</i>				45	-	-	55	157

*Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 P.Siantar*

Dari data diatas menunjukkan bahwa di samping adanya siswa yang berhasil secara gemilang, masih juga terdapat siswa yang memperoleh prestasi belajar yang kurang memuaskan, bahkan ada diantaranya yang tidak lulus dalam evaluasi belajar tahap akhir. Hal ini senada dengan pendapat Djamarah dan Zain (2002:128) yang mengatakan bahwa Siswa dinyatakan berhasil dalam belajar apabila siswa tersebut menguasai bahan pelajaran minimal 65%. Peneliti menduga

bahwa prestasi belajar Ekonomi rendah yang dimiliki oleh siswa kelas XI PIS SMA Negeri 1 Pematangsiantar tahun ajaran 2019/2020 disebabkan karena kurangnya motivasi untuk belajar pada siswa.

Salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar ialah Motivasi, karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi siswa dapat diarahkan untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Saifuddin Azwar (1996: 165) menjelaskan bahwa faktor keadaan psikologis yang baik (motivasi, disiplin, kebiasaan, emosi dan penyesuaian diri) dapat meningkatkan prestasi belajar. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Tanpa adanya motivasi yang kuat, tentu seseorang akan bermalas-malasan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Begitu juga dengan siswa, siswa belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Adanya Motivasi Belajar yang dimiliki siswa, tentu akan mempermudah dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Namun kenyataan yang peneliti temukan disekolah bahwa masih banyak siswa yg kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi, hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa untuk mendapatkan hasil yang tinggi. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula

kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar.

Selain motivasi, ada faktor internal lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu disiplin belajar siswa. Proses pembelajaran di sekolah akan berjalan lancar apabila di dalam diri siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi. Disiplin dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah, yang meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan pendapat Tu'u (2004) yang mengatakan bahwa disiplin belajar itu penting karena dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, maka siswa berhasil dalam belajarnya. Disiplin di sekolah merupakan suatu keharusan karena disiplin mempunyai fungsi untuk membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar, dengan disiplin siswa juga memiliki kecakapan mengenai belajar.

Kenyataannya, di SMA Negeri 1 Pematangsiatar masih banyak ditemui siswa yang kurang disiplin. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru ekonomi kelas XI PIS bahwa prestasi belajar yang diperoleh siswa menjadi rendah diakibatkan karena disiplin dan motivasi belajar yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran masih cukup memprihatinkan. Hal ini dapat dilihat dari data ketidakdisiplinan siswa selama semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 sebagai berikut :

Tabel 1.2

**Data Ketidaksiplinan Siswa Kelas XI PIS Semester Ganjil SMA Negeri 1  
P.Siantar Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Kasus	Banyaknya Siswa Kelas XI PIS yang Melanggar					Jumlah	Ket
		XI PIS 1	XI PIS 2	XI PIS 3	XI PIS 4	XI PIS 5		
1	Terlambat masuk sekolah	8	11	9	7	5	40	Jumlah siswa kelas XI PIS 157 siswa
2	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan	6	8	4	9	8	35	
3	Tidak mengikuti upacara	2	4	6	5	3	20	
4	Terlambat mengikuti upacara	10	3	9	11	7	40	
5	Melompat pagar sekolah	1	3	1	4	2	11	
6	Membolos	1	4	2	2	4	13	

*Sumber : Guru BK SMA Negeri 1 P.siantar*

Selain motivasi dan disiplin belajar, fasilitas belajar juga memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar. Mutu pendidikan yang dikembangkan agar tetap baik, maka perlu diadakan fasilitas yang dapat membantu dan mendorong peningkatan pencapaian prestasi siswa. Fasilitas belajar adalah salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Fasilitas belajar memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan belajar siswa karena fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa di rumah maupun di sekolah. Hal ini diperkuat dengan pendapat Mulyatiningsih (2006) yang mengatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang, ketika fasilitas belajarnya lengkap dan dimanfaatkan secara optimal oleh siswa untuk mendukung

kegiatan belajar, akan berdampak pada tingginya hasil belajar yang dicapai siswa sehingga prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nurdin (2011) yang menunjukkan bahwa semakin lengkap fasilitas belajar yang bisa dimanfaatkan oleh siswa, maka dorongan dalam diri siswa untuk belajar akan lebih besar, dan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar dan usaha yang dilakukan akan lebih optimal, dengan demikian diharapkan prestasi belajar akan meningkat.

Namun hasil penelitian Gourneau (2012) menunjukkan bahwa sikap guru dan tindakan efektif digunakan guru yang paling dominan dapat membangun prestasi belajar siswa. Sikap guru dan tindakan yang dimaksud Gourneau (2012) adalah : (1) kepedulian yang tulus dan kebaikan guru, (2) ketersediaan untuk berbagi tanggung jawab yang terlibat dalam kelas, (3) kepekaan yang tulus terhadap keragaman peserta didik, (4) motivasi untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, (5) antusias untuk merangsang kreativitas peserta didik yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Ketersediaan fasilitas belajar yang ada di SMA Negeri 1 Pematangsiantar, sudah cukup memadai, dimana telah tersedia gedung sekolah yang baik, ruang kelas yang baik, proyektor, laboratorium untuk praktik yang lengkap, perpustakaan yang baik, nonstop wifi, masjid, dan lain sebagainya. Dengan fasilitas yang bagus tersebut diharapkan bisa dimanfaatkan oleh siswa dengan baik, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Namun yang terjadi di



lapangan berbanding terbalik dengan hal tersebut, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi masih banyak yang berada di bawah KKM yaitu 76. Peneliti menduga, prestasi belajar siswa rendah karena siswa kurang memanfaatkan fasilitas belajar yang telah tersedia di lingkungan sekolah.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah disebabkan kurangnya motivasi belajar dan semangat untuk belajar, kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran serta kurangnya disiplin dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Fasilitas belajar yang dimiliki SMA Negeri 1 P. Siantar sudah cukup memadai dimana telah tersedia proyektor beserta kabelnya untuk menunjang kegiatan pembelajaran, namun ketersediaan proyektor beserta kabelnya terbatas jumlahnya, tidak semua guru-guru dapat menggunakan proyektor pada saat pembelajaran dikarenakan jumlahnya terbatas sehingga cenderung guru-guru hanya menggunakan metode ceramah dengan memanfaatkan papan tulis untuk menerangkan kepada siswanya. Tempat ruang belajar dan suasana tempat belajar yang dimiliki SMA Negeri 1 P. Siantar sudah memadai, dimana terdapat ventilasi udara, pengharum ruangan, dan hiasan-hiasan di setiap kelas. Perpustakaan yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 P. Siantar cukup memenuhi kebutuhan, hanya saja siswa jarang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana motivasi belajar, disiplin belajar dan fasilitas belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan**

**Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI PIS SMA Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2019/2020”.**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih rendahnya prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI PIS SMA Negeri1 P.Siantar Tahun Pelajaran 2019/2020.Hal ini terlihat dari perolehan nilai raport Semester Ganjil Ekonomi kelas XI PIS yang mayoritas siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM.
2. Disiplin siswa kelas XI PIS SMA Negeri 1 P.Siantar Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam pelajaran Ekonomi masih kurang, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan peraturan-peraturan di sekolah.
3. Rendahnya minat belajar siswa kelas XI PIS SMA Negeri 1 P.Siantar Tahun Pelajaran 2019/2020 terhadap mata pelajaran Ekonomi.
4. Siswa kurang memanfaatkan fasilitas belajar yang telah tersedia di sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
5. Siswa kelas XI PIS SMA Negeri 1 P.Siantar yang aktif masih sedikit ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

6. Siswa kelas XI PIS SMA Negeri 1 P.Siantar Tahun Pelajaran 2019/2020 kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Ekonomi.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas masih sangat luas, dan kemampuan peneliti untuk meneliti seluruh permasalahan tersebut sangat terbatas, maka diperlukan pembatasan masalah agar penelitian bisa terfokus pada pokok permasalahan yang ada, sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Penelitian hanya mengenai pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa Kelas XI PIS SMA Negeri 1 P.Siantar Tahun Ajaran 2019/2020.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI PIS SMA Negeri 1 P.Siantar Tahun Ajaran 2019/2020?

2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI PIS SMA NEGERI 1 P.Siantar Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI PIS SMA NEGERI 1 P.Siantar Tahun Ajaran 2019/2020?
4. Apakah ada pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI PIS SMA NEGERI 1 P.Siantar Tahun Ajaran 2019/2020?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI PIS SMA N 1 P.Siantar Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI PIS SMA N 1 P.Siantar Tahun Ajaran 2019/2020
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI PIS SMA N 1 P.Siantar Tahun ajaran 2019/2020

4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI PIS SMA N 1 P.Siantar Tahun ajaran 2019/2020

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang terkait dengan prestasi belajar siswa.
  - b. Memberikan peluang peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama dengan menggunakan teori-teori lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.
2. Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis

Bagi penulis untuk menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan tentang prestasi belajar siswa sebagai hasil pengamatan langsung serta penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya motivasi belajar, disiplin belajar, fasilitas belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi Sekolah

sebagai bahan pemikiran dan sekaligus sebagai sumber informasi untuk lebih dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dan semua unsur / pihak yang terkait dengannya sekaligus menambah dan

memperluas wawasan pengetahuan tentang motivasi belajar, disiplin belajar, fasilitas belajar di SMA Negeri 1 P.Siantar.

c. Penelitian Lain

Dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar, disiplin belajar, fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.